

ABSTRAK

Cinthia S. Gobel, 2015. Perbandingan Jenis Sampah Organik Terhadap Laju Resapan Air Dengan Menggunakan Metode Lubang Resapan Biopori (Studi Kasus Di Des Toluaya, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan). Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes dan Pembimbing II Ibu Lia Amalia, SKM, M.Kes.

Lubang Resapan Biopori (LRB) merupakan salah satu teknologi/cara yang digunakan untuk meresapkan dan mengurangi limpahan air hujan dengan volume air yang lebih banyak ke dalam tanah, sehingga dapat meminimalkan terjadinya banjir dengan memanfaatkan sampah organik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh laju resapan air pada setiap jenis sampah dalam LRB.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, melalui proses peresapan air dalam LRB untuk menentukan laju resapan air pada 3 jenis sampah organik yaitu kotoran sapi, sisa makanan dan jerami padi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jenis sampah organik. Penelitian ini dilakukan selama 14 hari dan pada hari tersebut dilakukan pengukuran laju resapan air dengan masing-masing LRB dilakukan 3 kali peresapan. Analisis data menggunakan analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan seluruh karakteristik variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perbandingan laju resapan air adalah 0,0247993 L/s (27,51%) pada LRB dari kotoran sapi, 0,0331632 L/s (36,79%) pada LRB dari sisa makanan dan 0,0303076 L/s (33,62%) pada LRB dari jerami padi, disimpulkan bahwa dari hasil pengukuran menunjukkan LRB dengan menggunakan sampah organik dari sisa makanan yang paling cepat dan efektif dalam meresapkan air kedalam tanah, disarankan bagi masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama sampah rumah tangga khususnya sisa-sisa makanan yang masih bisa dimanfaatkan.

Kata Kunci : Sampah Organik, Resapan Air, Biopori.